VISI MISI DAN TUJUAN MADRASAH

A. Visi MAN 2 Padang Lawas

Visi

Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik serta Terwujudnya suasana Harmonis berlandaskan Iptek dan Imtaq.

Indikator Visi

1. Mampu bersaing dan berjuang mendapatkan peringkat dalam prestasi akademik dan non akademik
2. Memiliki tekad dan semangat yang tinggi tinggi dalam mewujudkan suasana harmonis berlandaskan Iptek dan Imtaq sesuai perkembangan zaman

B. Misi MAN 2 Padang Lawas

Adapun misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas dalam upaya mewujudkan visi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan Kwalitas Sumber Daya Manusia Kependidikan untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah.
b. Meningkatkan Kwalitas Proses Belajar Mengajar untuk Mendudkung Prestasi Akademik dan Non Akademik.
c. Meningkatkan Kwalitas Kehidupan Beragama.
d. Terwujudnya Aplikasi Ajaran Islam
e. Terwujudnya Kegiatan Extrakurikuler yang Terampil, Kreatif, dan Inovatif.
f. Terwujudnya Lingkungan Madrasah yang Edukatif, Bersih, Hijau dan Sejuk.
g. Terwujudnya hubungan Silaturrahim yang Harmonis diantara Keluarga besar Madrasah.

Selanjutnya untuk mencapai visi tersebut, MAN 2 Padang Lawas pada tahun 2025/2026 sebagai berikut:

a. Meningkatkan **Ketersediaan** Layanan Pendidikan dan Kebudayaan
b. Memperluas **Keterjangkauan** Layanan Pendidikan
c. Meningkatkan **Kualitas** Layanan Pendidikan dan Kebudayaan
d. Mewujudkan **Kesetaraan** dalam Memperoleh Layanan Pendidikan
e. Menjamin **Kepastian/Keterjaminan** Memperoleh Layanan Pendidikan
f. Mewujudkan **Kelestarian dan Memperkukuh** Kebudayaan Indonesia

MAN 2 Padang Lawas berada di bawahnaungan Kementerian Agama. Dengandemikianperlu pula memahamivisi Kementerian Agama.visi Kementerian Agama adalah "**terwujudnyamasyarakat Indonesia yang TAAT BERAGAMA, RUKUN, CERDAS, MANDIRI DAN SEJAHTERA LAHIR BATIN**". Sejalandenganvisi di atas, Kementerian Agama memilikimisiuntuk:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
2. Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama.
3. Meningkatkan kualitas raudhatul athfal, madrasah, perguruan tinggi agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji.
5. Mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang bersih dan berwibawa

Selanjutnya pada tahun 2013 diadakan pergeseran paradigma dalam pembangunan pendidikan. Beberapa pergeseran diterapkan dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan 2010 - 2015 adalah:

1. perubahan wajib belajar menjadi hak belajar;
2. kesetaraan dalam pendidikan;
3. pendidikan komprehensif melalui penyelarasan pendidikan dan pembudayaan;
4. perubahan fungsi sekolah negeri menjadi sekolah publik;
5. perubahan dasar perencanaan pendidikan yang berdasarkan suplai menjadi berdasarkan kebutuhan
6. pengintegrasian kebudayaan dalam pendidikan;
7. pergeseran fungsi kebudayaan dari tontonan menjadi tuntunan;
8. pengelolaan kebudayaan secara integratif multisektor.

Pendidikan dan Kebudayaan merupakan upaya menjadikan manusia Indonesia seutuhnya,yaitu menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai sebagai berikut:

1. **Norma agama dan kemanusiaan** untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagaimakhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;
2. **Norma persatuan bangsa** untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memeliharakeutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. **Norma kerakyatan dan demokrasi** untuk membentuk manusia yang memahami danmenerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara; dan
4. **Nilai-nilai keadilan sosial** untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata danbermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasidan bias gender serta terlaksananya.

Kebijakan pendidikan memperhatikan komitmen pemerintahterhadap konvensi internasional mengenai pendidikan, khususnya Konvensi Dakar tentangPendidikan untuk Semua (*Education for All*), Konvensi Hak Anak (*Convention on the Right ofChild*), *Millenium Development Goals* (MDG), dan *World Summit on SustainableDevelopment*.

Sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas selain memiliki sarana dan prasarana sebagai daya dukung pengembangan keilmuan yang dibutuhkan juga memiliki tenaga pengajar yang masih kurang, adapun tenaga pendidik tahun Pelajaran 2025/2026 Guru PNS Kemenag 24 Orang, guru PPPK 24 Orang dan guru Honor 17 orang. Strata Dua (S.2) sebanyak 6 orang dan selebihnya Strata (S.1), Dari sisi fasilitas MAN 2 Padang Lawas sudah memiliki laboratorium, perpustakaan, musholla dan fasilitas olah raga.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas telah melaksanakan uji coba "Kurikulum 2004" atau kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) secara bertahap yang dimulai pada tahun pelajaran 2003/2004, sampai dengan tahun pelajaran 2005/2006, sehingga pada tahun pelajaran 2006/2007 KBK telah dilaksanakan secara menyeluruh pada kelas X, XI, dan XII. Selanjutnya sebagai bentuk respon Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 pasal 2 (3), Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah Aliyah dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Pengembangan KTSP tersebut berpedoman pada Panduan Penyusunan Kurikulum satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh BSNP. Kurikulum ini diimplementasikan sejak tahun pelajaran 2008/2009 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas secara menyeluruh untuk kelas X, XI, dan XII. Pada Tahun Pelajaran 2024/2025 melaksanakan Kurikulum Merdeka pada kelas X, XI, dan XII.

C. Tujuan Madrasah

Adapun yang menjadi tujuan penyusunan Kurikulum Merdeka pada MAN 2 Padang Lawas adalah sebagai berikut :

1. Sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan fungsi MAN 2 Padang Lawas sebagai lembaga Penyelenggara Pendidikan pada tingkat menengah.
2. Sebagai pemberi arah dalam upaya mewujudkan target dan capaian madrasah berdasarkan visi dan misi yang telah ditentukan.
3. Pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang berlangsung di MAN 2 Padang Lawas.